

Hadis di atas telah menjelaskan bahwa seseorang yang meninggalkan shalat adalah kufur dan pelakunya dicap kafir. Jika hal tersebut dikaitkan dengan konteks kekinian, dimana pada zaman modern sangat banyak terlihat manusia sibuk bekerja dan terlihat tidak mengerjakan shalat, entah karena kemalasaan atau bahkan tidak punya waktu luang. Bukan hanya itu saja, bagaimana dengan para pekerja-pekerja buruh yang memakai waktunya selama 12 jam bahkan lebih untuk bekerja, dan para penjaga toko-toko, dan para pekerja *mall*? yang mana mereka dituntut untuk bekerja secara profesional. Meninggalkan shalat dengan sengaja atau tidak sengaja apakah langsung di cap pelakunya sebagai kafir?

Terlebih-lebih zaman modern saat ini banyak sekali kegiatan-kegiatan sosial, masyarakat bahkan kegiatan kemahasiswaan yang menghabiskan banyak waktu, mungkin saja mereka meninggalkan shalat karena hal tersebut.

Oleh karena itu, karya ilmiah tentang kufur karena meninggalkan shalat pada kitab Sunan Al-Tirmidhī, No. Indeks 2621 ini perlu ditinjau kembali kualitas hadis yang dikatakan oleh Imam al-Tirmidhi dan perlu dicari kebenaran arti kufur tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Hadis yang akan dikaji adalah hadis tentang kufur karena meninggalkan shalat dalam kitab Sunan Al-Tirmidhī, No. Indeks 2621. Seperti yang diketahui, komponen dasar hadis terbagi menjadi dua yakni sanad dan matan. Setelah penelitian ini kualitas hadis melalui sanad, selanjutnya penulisan karya ilmiah ini difokuskan pada studi pemaknaan atas matan hadis kufur karena meninggalkan

